

Wakil Menteri ATR/BPN Kunjungi UPA Perpustakaan STPN Yogyakarta Buku adalah Jendela Dunia



Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Ossy Dermawan saat mengunjungi STPN Yogyakarta, 9 Mei 2025. (Foto: Dok)

Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN) Yogyakarta mendapat kehormatan kunjungan dari Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Ossy Dermawan, Jumat 9 Mei 2025. Sebelum mengunjungi UPA Perpustakaan, Wakil Menteri ATR/BPN memimpin Apel pagi Taruna serta Civitas Akademika STPN di lapangan kampus. Selanjutnya Wakil Menteri memulai kunjungannya di Laboratorium dan menyapa para Taruna yang sedang melaksanakan kegiatan praktek pengukuran di depan Gedung laboratorium Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Setelah itu, Ossy melanjutkan kunjungannya ke UPA Perpustakaan yang lokasi gedungnya saling berdekatan. Dalam kunjungan itu, Ossy menanyakan tentang koleksi yang tersedia di Perpustakaan dan bagaimana pengguna dari luar dapat mengakses koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan STPN. Kepala UPA Perpustakaan STPN Yoseph Nai Helly melaporkan, koleksi Perpustakaan STPN didominasi oleh koleksi yang berkaitan dengan pertanahan karena STPN merupakan pendidikan khusus di bidang pertanahan bahkan satu-satunya di Indonesia. Selain koleksi dominan di bidang pertanahan, ada pula koleksi lain sebagai koleksi pendukung dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan. Pada saat yang sama, Ketua STPN Dr. Sri Yanti, A. Ptnh., S.H., M.Kn. menyampaikan kepada Wakil Menteri ATR/BPN bahwa disamping koleksi utama dan koleksi pendukung, ada juga koleksi sastra seperti novel yang turut memperkaya khasanah pengetahuan dan pembelajaran untuk Taruna Taruna STPN. Yoseph menambahkan bahwa keunikan koleksi di bidang pertanahan mendapatkan apresiasi dan kunjungan dari beberapa Profesor dari luar negeri seperti Jepang, Belanda, Amerika yang ingin mengetahui koleksi-koleksi di bidang pertanahan berupa skripsi tentang pertanahan yang ditulis oleh para penulis pada zamannya terutama sekitar tahun 1960 hingga tahun 1970.

Kunjungan Wakil Menteri hanya sampai di lantai dua perpustakaan walau UPA Perpustakaan memiliki gedung dengan tiga lantai. Ossy saat mengelilingi ruang sirkulasi/ruang baca sambil memberikan salam berupa jabat tangan dengan para Taruna STPN yang sedang berada di perpustakaan untuk membaca dan belajar. Pada kesempatan itu Wakil Menteri Ossy Dermawan menyampaikan pesan bahwa “Buku adalah jendela dunia. Galilah Ilmu setinggi langit. Semoga para Taruna akan sukses dalam Pendidikan dan dalam mengemban karir di masa mendatang.” Pesan penting dari Wakil Menteri disampaikan di hadapan rombongan yang turut serta dalam kunjungan itu yakni para pejabat dari ATR/BPN Pusat, Daerah, STPN, dan para Taruna. Mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan belajar merupakan sebuah prioritas untuk meningkatkan kemampuan para Taruna. Perpustakaan yang dibuka mulai pukul 08.00 pagi hingga malam merupakan sebuah pelayanan yang dapat mengakomodir para pengunjung untuk menggunakan berbagai fasilitas koleksi yang ada untuk membaca dan menulis serta kegiatan lain seperti diskusi atau bahkan hiburan. Sebelum meninggalkan Gedung UPA Perpustakaan STPN, Wakil Menteri Ossy Dermawan menyempatkan diri untuk foto bersama para Pustakawan, para pimpinan STPN dan foto bersama Taruna yang berada di UPA Perpustakaan. Selanjutnya dia meninggalkan UPA Perpustakaan untuk menuju Asrama Taruna Bhumi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional. Pustakawan UPA Perpustakaan STPN yang hadir dan menyambut Wakil Menteri ATR/BPN adalah Mujiana Suryanto, Sujilah, Lita Gunawati, Ety Kusumaningsih, Siswanto Putro. (Yoseph Nai Helly)